

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dan dilakukan di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai perilaku altruisme pada “*lady fire*” di Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang digambarkan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang melalui wawancara dan observasi serta perilaku yang dapat diamati dengan menggambarkan keadaan hal yang diselidiki.⁴¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian berlangsung di Jl.Rantauan Darat Gang Pembangunan, Kelurahan Kelayan Selatan, Kec.Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Prrovinsi Kalimantan Selatan. Dimana lokasi ini adalah tempat berkumpulnya kelompok “*lady fire*”.

⁴¹ Zuriyah dan Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2007) , 92

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dengan karakteristik antara lain:

- a. Relawan "*lady fire*" Kota Banjarmasin.
- b. Mempunyai pengalaman kurang lebih 2 tahun.
- c. Aktif sebagai anggota "*lady fire*".
- d. Bersedia menjadi subjek.

Adapun objek dalam penelitian yang peneliti ambil adalah tentang gambaran perilaku altruisme "*lady fire*" di Kota Banjarmasin dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme "*lady fire*" di Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang dikumpulkan dengan metode pengumpulan data dan dievaluasi dengan prosedur tertentu untuk menghasilkan sesuatu yang dapat diidentifikasi yaitu informasi :

- a. Data pokok atau primer yaitu untuk pengumpulan data, data dikumpulkan langsung dari sumber pertama di tempat atau pada objek penelitian.⁴² Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang gambaran perilaku altruisme "*lady fire*" dan faktor-faktor yang mempengaruhi altruisme "*lady fire*" yang ada di Kota Banjarmasin.

⁴²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 64 -

- b. Data sekunder adalah informasi yang membantu penelitian dan dapat ditemukan di berbagai tempat, seperti buku atau literatur online, jurnal, skripsi dan koran dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian ini, serta sumber pendukung seperti data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang penting dan relevan.⁴³ Data yang diperoleh dari informan yaitu informan U membenarkan bahwa adanya pemadam kebakaran perempuan kemudian memberikan alamat pemadam tersebut untuk ditemui oleh peneliti. Adapun informan M menginformasikan jumlah data BPK yang ada di Kota Banjarmasin serta memberikan informasi terkait jumlah kebakaran yang terjadi di Kota Banjarmasin selama tahun 2019.

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. *Responden*, yaitu orang yang dimintai sumber-sumber data atau seseorang yang diinterview yang menjawab semua pertanyaan yang diajukan untuk tujuan penelitian. Tiga wanita pemadam kebakaran atau yang disebut "*lady fire*" ikut serta dalam penelitian ini. Dimana responden terdiri dari subjek N, A dan S.
- b. *Informan* adalah penulis yang dianggap mampu memberikan lebih banyak data dan informasi untuk penelitian. *Informan* dalam penelitian ini ialah 2 informan yaitu informan M dan U. Dimana informan M merupakan pengurus dari Damkar Kota Banjarmasin

⁴³Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta:-2002) 54

sedangkan informan U merupakan salah satu tokoh pemadam kebakaran di Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena pengumpulan data merupakan aspek penting dari penelitian, seorang peneliti harus memiliki pengetahuan di bidang ini untuk mendapatkan data yang paling dapat diandalkan. Pengumpulan data adalah proses metodelis yang menjadi standar dalam pengumpulan data yang diperlukan yaitu observasi dan wawancara akan digunakan untuk memperoleh data untuk penelitian ini.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode tatap muka atau tanya jawab untuk mengumpulkan informasi dan mencapai tujuan penelitian.⁴⁴ Dua atau lebih individu terlibat dalam percakapan, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan tanggapan. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara mendalam/semi terstruktur.⁴⁵ Metode wawancara ini dipilih untuk memperoleh data yang lengkap dan menggali informasi sebanyak mungkin dari responden. Identitas subjek (latar belakang), kondisi keluarga subjek, hubungan subjek dengan anggota keluarganya, interaksi subjek dengan rekan kerja, kesulitan di sekitar subjek, dan faktor yang memotivasi subjek untuk bertindak altruisme adalah semua faktor yang perlu dipertimbangkan. Wawancara memberikan informasi tentang keberadaan

⁴⁴Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta:Ghalia Indonesia,t.t),234.

⁴⁵Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persda, 2006),

subjek di lingkungan subjek, serta perspektif subjek tentang keberadaannya di lingkungan subjek.

2. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengamatan mengumpulkan data yang mendukung pernyataan tersebut, dilanjutkan dengan teknik pencatatan yang sistematis tertentu yang dibuat oleh individu atau kelompok dan tercermin dalam perilaku mereka, sehingga dapat dianalisis kemudian.⁴⁶ Observasi non partisipan digunakan dalam penelitian ini, yang menunjukkan bahwa peneliti tidak terlibat langsung dalam tindakan pengamat/informan atau objek yang diamati.⁴⁷ Data observasi berupa kesan umum (kondisi dan penampilan objek), aktivitas sehari-hari subjek, lingkungan tempat tinggal subjek, dan perilaku subjek saat memadamkan api, reaksi subjek terhadap lingkungan, serta beberapa jenis perilaku altruisme.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pendukung guna mengumpulkan data dengan merujuk pada beberapa dokumen atau catatan penting yang disertai dengan foto dokumentasi yang berkaitan dengan subjek penelitian.

⁴⁶Sulisworo Kusdiyati, *Observasi Psikologi*, Ketiga (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

⁴⁷Sulisworo Kusdiyati dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 24.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahadjo dikutip dari Haris Herdiansyah dalam buku Wawancara Observasi dan *Focus Groups*, analisis data adalah proses pengorganisasian, pengurutan, pengklasifikasian, pengkodean, penandaan, dan pengkategorian data untuk menghasilkan suatu hasil berdasarkan fokus atau masalah yang akan dipecahkan.⁴⁸ Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan semua data yang relevan, yaitu dilakukan analisis data untuk menemukan makna yang relevan tentang perilaku altruisme “*lady fire*” di Kota Banjarmasin.

1. Koleksi

Yaitu memerlukan pengumpulan informasi baik untuk data inti maupun untuk data pendukung.

2. Editing

Yaitu pengecekan ulang terhadap kejelasan dan kelengkapan peralatan pendataan.

3. Koding

Secara khusus yaitu proses tindakan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan setiap pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data dalam kaitannya dengan variabel yang diperiksa.

4. Tahap terakhir

⁴⁸Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups* (Jakarta: PT Rajagrahindo Persada, 2013), 66.

Data yang dikumpulkan sesuai dengan variabel yang dianalisis harus dijelaskan dan disimpulkan pada tahap akhir.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap pendahuluan
 - a. Memeriksa bahan dipustakaaan, melakukan kunjungan lapangan, menulis proposal penelitian, dan bertemu dengan dosen pembimbing.
 - b. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora harus menyetujui konsep desain dan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui.
 - b. Membuat perubahan pada proposal skripsi
 - c. Menyiapkan petunjuk observasi dan wawancara sebagai alat pengumpulan data.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara dengan responden dan informan.
 - b. Mengumpulkan informasi dari responden dan informan.
 - c. Memproses dan Menganalisis data
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Mengumpulkan informasi dan Menyusun laporan untuk penelitian.
 - b. Untuk revisi dan persetujuan, diserahkan pada dosen pembimbing
 - c. Setelah diperbanyak, siap untuk diuji dan dipertahankan di sidang.

H. Sistematika Penulisan

Peneliti membuat sistem penulisan yang terdiri dari lima bab untuk memudahkan peneliti dalam penelitian ini, yaitu :

Peneliti menguraikan konteks masalah dengan mengemukakan berbagai alasan pada BAB I, yaitu pendahuluan. Lebih lanjut, rumusan masalah, tujuan dan relevansi penelitian, serta definisi istilah, penelitian sebelumnya, dan sistematika penelitian, semuanya diperjelas..

BAB II, berisi dasar teori yang memuat kajian perilaku altruisme menurut psikologi umum dan menurut Islam tentang perilaku altruisme "*lady fire*" yang ada di Kota Banjarmasin.

Metodologi penelitian yang digunakan untuk penelitian dijelaskan pada BAB III meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data , proses pengumpulan data, strategi analisis data, teknik penelitian, dan sistematika penulisan..

BAB IV merupakan hasil dari kajian berupa analisis data dan pembahasan penelitian.

BAB V, yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.